

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam suatu masyarakat atau organisme.¹

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri (obyek penelitian) untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian di buat kode dan dianalisis dalam berbagai cara.

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasadapress, 1996), 13.

diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Menurut Lincoln dan Guba bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian, sebagaimana dikutip Lexi J. Moleong yaitu :

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci,
2. Penelitiannya bersifat kualitatif,
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil induktif,
4. Dalam menganalisis cenderung secara induktif,
5. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.³

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek, satu

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), 4-7.

keadaan tempat tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa ⁴. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji dan menguraikan data-data tentang pelaksanaan akad *mudharabah* antara PT Sierad Tbk dengan peternak ayam potong di Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dengan menfokuskan pembahsan pada akad *mudharabah* yang dilaksanakan antara PT Sierad Tbk dengan peternak ayam potong di Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dan PT Sierad Tbk yang mempunyai kantor pusat di Jln. Raya Sidoarjo-Kriyan Ds. Keimang/Ploso Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subjek dimana data dapat diperoleh”.⁵ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 13

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 114.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama menurut Saifudin Azwar adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”.⁶ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu : semua yang berhubungan dengan akad *mudharabah* antara PT Sierad Tbk dengan peternak ayam potong di Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, serta segala surat-surat kerjasama dan dokumen yang didapat dari lembaga tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua menurut Saifuddin Azwar adalah “Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.”⁷

Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat berbentuk hasil wawancara dengan pihak lain, buku-buku, media massa dan referensi lain yang terkait dengan akad *mudharabah*.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

⁷ Ibid., 91.

1. Wawancara

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁸

Sedangkan Irwan Suhartono mendefinisikan wawancara merupakan “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam”.⁹

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada peternak ayam potong yang menjadi mitra dengan PT Sierad tbk di Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, untuk menggali informasi terkait tema akad kerjasama syari’ah.

2. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah “Pengamatan langsung terhadap objek penelitian”.¹⁰

Hal itu juga senada dengan pendapat Bambang Waluyo bahwa “Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan

⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : Pustaka LP3ES, 1995), 192.

⁹ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

¹⁰ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang”.¹¹

“Observasi partisipasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti”.¹² Jadi dalam hal ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengunjungi secara langsung peternak ayam potong yang menjadi mitra PT Sierad tbk di Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri., untuk mengamati atau mencari informasi dan data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip dan atau termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori hukum dan lain-lain”.¹³ Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen yang ada sebagai data pendukung dari fokus penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan

¹¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

¹² Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Galia Indonesia, 1985), 110.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 128.

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa” proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya.” Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi(rangkuman sementara). Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, kemudian di kategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan data.¹⁵ Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna (*meaning*).¹⁶ Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang berkaitan dengan akad kerjasama kemudian di analisis dengan teori Etika Bisnis Islam dengan cara mereduksi data dengan

¹⁴ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁵ Ibid., 190.

¹⁶ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rakeh Sariasih, tt) ,21.

skemudian membuat abstraksi, menyusun dalam satuan-satuan, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷
2. Ketekunan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan terhadap seluruh kegiatan peternak ayam potong di Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri yang telah melaksanakan akad *mudharabah* dengan PT Sierad Tbk.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada (4) tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

- b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan :
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
 3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Memberi makna.
 4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan :
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaiki hasil konsultasi
 - d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.